

**PENGARUH KOMPETENSI DAN KUALITAS PEKERJAAN AUDITOR
INTERNAL TERHADAP DETEKSI KECURANGAN PADA INSPEKTORAT
DAERAH KABUPATEN ROKAN HILIR**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : AYU DIA RAMADHANI

NIM : 126232157

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH KOMPETENSI DAN KUALITAS PEKERJAAN AUDITOR
INTERNAL TERHADAP DETEKSI KECURANGAN PADA INSPEKTORAT
DAERAH KABUPATEN ROKAN HILIR**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : AYU DIA RAMADHANI

NIM : 126232157

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

**PENGARUH KOMPETENSI DAN KUALITAS PEKERJAAN AUDITOR
INTERNAL TERHADAP DETEKSI KECURANGAN PADA INSPEKTORAT
DAERAH KABUPATEN ROKAN HILIR**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

Ayu Dia Ramadhani
126232157

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., Ak., CA

**PENGARUH KOMPETENSI DAN KUALITAS PEKERJAAN AUDITOR
INTERNAL TERHADAP DETEKSI KECURANGAN PADA INSPEKTORAT
DAERAH KABUPATEN ROKAN HILIR**

**Ayu Dia Ramadhani
NIM. 126232157**

ABSTRACT

Internal audits of government in Indonesia are increasingly under scrutiny due to the high number of fraud cases. Their role in preventing and detecting fraud is becoming more essential. This study aims to examine whether the competence and quality of internal auditors works have a effect to fraud detection. The research was conducted at the Regional Inspectorate Office of Rokan Hilir Regency. Data was collected using a questionnaire via Google Forms. The sample consisted of 35 internal auditors from the Rokan Hilir Regional Inspectorate, selected using total sampling since the population was less than 100. Data analysis was conducted using a multiple linear regression model with the SPSS application. The study results indicate that: 1) competencies of internal auditors has a positive effect to fraud detection; and 2) quality of internal auditors works has a positive effect to fraud detection.

Key Words: *Competencies of Internal Auditors, Quality of Internal Auditors Works, Fraud Detection*

ABSTRAK

Audit internal pemerintah daerah di Indonesia saat ini semakin banyak mendapatkan sorotan akibat tingginya kasus kecurangan yang terjadi. Perannya sebagai pencegah dan pendeteksian kecurangan semakin dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah kompetensi dan kualitas pekerjaan auditor internal berpengaruh terhadap deteksi kecurangan. Penelitian ini dilaksanakan pada kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Rokan Hilir. Pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google form*. Sampel penelitian adalah 35 auditor internal Inspektorat Daerah Kabupaten Rokan Hilir. Penentuan sampel menggunakan *total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100. Data dianalisis menggunakan model analisis linear berganda dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) komeptensi auditor internal berpengaruh positif terhadap deteksi kecurangan; dan 2) kualitas pekerjaan auditor internal berpengaruh positif terhadap deteksi kecurangan.

Kata Kunci: Kompetensi Auditor Internal, Kualitas Pekerjaan Auditor Internal, Deteksi Kecurangan

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan baik. Salawat beriringkan salam, penulis juga ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia untuk menuju kebaikan. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam penyelesaian tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M., selaku Rektor Universitas Tarumanagara;
2. Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
3. Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Akt., CPI, CA, CPA, selaku Ketua Program Studi Profesi Akuntan;
4. Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini;
5. Seluruh dosen di PPAk FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan;
6. Teristimewa suami tercinta, Muhammad Hananto Siddik, S.E., Ak, CA, CertSF, Asean CPA, yang telah memberikan kesungguhan do'a, mendampingi serta memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini;
7. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Penulis sudah berusaha untuk menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan metode penelitian. Namun, jika terdapat kesalahan, mohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Dengan demikian, penulis mengucapkan terima kasih, semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan.

Jakarta, Desember 2024

Ayu Dia Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 <i>Legitimacy Theory</i>	5
2.2 Kompetensi Audit Internal	6
2.3 Kualitas Pekerjaan Audit Internal	6
2.4 Deteksi Kecurangan	7
2.5 Hubungan Antar Variabel	7
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Jenis Penelitian	11
3.2 Populasi dan Sampel	11
3.3 Teknik Pengumpulan Data	11
3.4 Uji Instrumen Penelitian	13
3.5 Uji Asumsi Klasik	13
3.6 Teknik Analisis Data	14
BAB IV HASIL DAN BAHASAN	19
4.1. Hasil Penelitian	19
4.2. Pembahasan	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37
REFERENSI	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Permasalahan Kerugian Daerah pada Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020-2023	2
Tabel 3.1 Skala Pengukuran.....	12
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	12
Tabel 4.1 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	19
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	20
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Pengalaman Kerja.....	20
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Tabel 4.5 Tabel Distribusi Frekuensi Kompetensi Auditor Internal.....	21
Tabel 4.6 Tabel Distribusi Frekuensi Kualitas Pekerjaan Auditor Internal	23
Tabel 4.7 Tabel Distribusi Frekuensi Deteksi Kecurangan	25
Tabel 4.8 Uji Normalitas – <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	28
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas.....	29
Tabel 4.10 Regresi Berganda	30
Tabel 4.11 Uji R^2	32
Tabel 4.12 Uji F	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	9
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas	30

BAB I

PENDAHULUAN

Lembaga pemerintahan memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan nasional. Setiap program dan kebijakan yang dijalankan diharapkan dapat tepat sasaran, efektif, dan efisien. Dukungan yang optimal sangat diperlukan dari aparatur sipil negara untuk memastikan keberhasilan kegiatan tersebut. Namun, dalam praktiknya, masih banyak ditemukan kasus-kasus kecurangan di dalam institusi pemerintahan.

Di Indonesia, perhatian publik telah lama tertuju pada tata kelola pemerintahan serta berbagai kasus kecurangan yang terjadi. Mengingat tingginya perhatian masyarakat, pemerintah melakukan pembenahan tata kelola keuangan dengan menerbitkan tiga Undang-Undang, yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara. Perundang-undangan tersebut secara khusus membagi atas pengelolaan keuangan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 mengamanatkan bahwa laporan keuangan pemerintah harus diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebelum disampaikan kepada pihak legislatif. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan (IHPS) semester 1 tahun 2024 mengungkapkan adanya 5.255 permasalahan terkait kelemahan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan 7.656 permasalahan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan kerugian daerah sebesar Rp3.317.139.000.000,15 atas hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) oleh BPK pada semua provinsi dan kota/kabupaten di Indonesia Tahun Anggaran 2023.

Berdasarkan data Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas pemeriksaan LKPD Kabupaten Rokan Hilir Tahun Anggaran 2020 sampai dengan 2023, masih banyak terdapat temuan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang menyebabkan kerugian daerah. Rincian dapat dilihat pada **tabel 1** berikut:

Tabel 1.1 Permasalahan Kerugian Daerah pada Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020-2023

No	Sumber Data	Jumlah Permasalahan	Jumlah Kerugian Daerah (Rp)
1	LHP BPK Nomor 143.A/LHP/XVIII.PEK/04/2021	3	807.103677,88
2	LHP BPK Nomor 138.A/LHP/XVIII.PEK/05/2022	6	1.122.897.919,19
3	LHP BPK Nomor 143.A/LHP/XVIII/06/2023	5	612.851.374,72
4	LHP BPK Nomor 23.A/LHP/XVIII/05/2024	15	7.077.859.920,70
Jumlah		29	9.620.712.892,49

Sumber: LHP BPK Tahun 2020 s.d. 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa permasalahan yang menyebabkan kerugian daerah pada satu kabupaten cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran dan membutuhkan perhatian serius dari pengawasan internal untuk membantu meminimalisir terjadinya kecurangan. Salah satu mekanisme yang efektif untuk dapat mendeteksi adanya kecurangan adalah dengan melakukan audit, khususnya audit yang dilakukan oleh auditor internal.

Audit internal memiliki peran penting dalam sektor pemerintahan. Audit internal merupakan pemeriksaan independen dan objektif yang memberikan keyakinan memadai serta menyediakan konsultasi untuk meningkatkan nilai tambah organisasi. Tugas audit internal yaitu untuk membantu pencapaian tujuan pemerintah, melalui pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi suatu sistem dan prosedur, serta diimplementasikan secara benar, melalui pengamatan, penelitian dan pemeriksaan atas pelaksanaan tugas yang telah didelegasikan di setiap unit kerja organisasi (Nurfadillah, 2022).

Salah satu fungsi pengawasan internal dalam audit internal pemerintah dilakukan oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) yaitu Inspektorat. Inspektorat merupakan unsur pengawas penyelenggaraan pemerintahan daerah. Inspektorat daerah provinsi serta inspektorat daerah kabupaten/kota mempunyai fungsi perencanaan program pengawasan, perumusan kebijakan dan fasilitasi pengawasan, pemeriksaan (audit), pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan.

Menurut Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia, oleh Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI), peran APIP yang efektif dapat terwujud jika didukung dengan auditor yang profesional dan kompeten dengan hasil audit internal yang semakin berkualitas. Inspektorat Daerah Kabupaten Rokan Hilir (Riau) sebagai APIP di daerah, melalui Peraturan Bupati Kabupaten Rokan Hilir Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, melaksanakan tugasnya membantu bupati membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh perangkat daerah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hilir telah meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Penekanan Suatu Hal (WTP PSH) empat tahun berturut-turut sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat hal-hal yang harus diperbaiki pada pengelolaan keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir. Inspektorat Daerah Kabupaten Rokan Hilir sebagai lembaga pengawasan dan pemeriksa internal pemerintah seharusnya dapat mendeteksi adanya penyimpangan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dijelaskan bahwa untuk meminimalisir risiko terjadinya kecurangan pada suatu instansi atau organisasi, diperlukan adanya sistem pengendalian internal yang memadai. Sistem ini dioperasikan oleh auditor internal, dalam hal ini Inspektorat Daerah yang berperan penting dalam mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan. Penelitian ini berfokus untuk melihat apakah kompetensi auditor internal dan kualitas pekerjaan auditor internal berpengaruh terhadap deteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Rokan Hilir. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan, penipuan, dan penyimpangan lain yang berpotensi merugikan instansi atau organisasi itu sendiri.

REFERENSI

- Agusti, Restu dan Nastia Putri Pertiwi. (2013). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Sumatera)*. Jurnal Ekonomi, Vol. 21 (3).
- Alzeban, A. (2019). *An Examination of The Impact of Compliance with Internal Audit Standards on Financial Reporting Quality: Evidence from Saudi Arabia*. Journal of Financial Reporting and Accounting, 17 (3), 498–518.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia. (2021). *Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia*. Peraturan Nomor: PER-01/AAIPI/DPN/2021.
- BPK RI. (2024). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I*.
- BPK RI. (2020). *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kabupaten Rokan Hilir*.
- BPK RI. (2021). *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kabupaten Rokan Hilir*.
- BPK RI. (2022). *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kabupaten Rokan Hilir*.
- BPK RI. (2023). *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kabupaten Rokan Hilir*.
- Drogalas, G., & Pazarskis, M. (2017). *The Effect of Internal Audit Effectiveness, Auditor Responsibility and Training in Fraud Detection*. Accounting and Management Information Systems, Vol. 16 (4), Pp. 434-454.
- Ishak. (2022). *Efektivitas Audit Internal dalam Mendeteksi Kecurangan*. Disertasi. Makasar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.
- Nurfadillah, Yolivia, dkk. (2022). *Peran Audit Internal dalam Pencegahan Fraud pada Sektor Pemerintahan (Studi Kasus pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Barat)*. Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia, Vol. 2 (1).
- Peraturan Bupati Kabupaten Rokan Hilir Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir

Pratomo, Toufiq Agung dan Putra, Sugito. (2017). *Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Auditor Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) terhadap Pendeteksian Fraud dengan Skeptisisme Profesional sebagai Variabel Intervening pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Riau*. Jurnal Ilmiah Coopetition, Vol. VIII (1).

Sekaran, Uma. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Tackie, G., Marfo-Yiadom, E., & Oduro Achina, S. (2016). *Determinants of Internal Audit Effectiveness in Decentralized Local Government Administrative Systems*. International Journal of Business and Management.